

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan pengetahuan pada zaman ini begitu pesat. Setiap lembaga maupun organisasi memerlukan pengetahuan serta kompetensi yang unggul dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Keunggulan tersebut dapat tercapai apabila Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada dapat bersinergi satu sama lain, memiliki komitmen yang baik, dimana unsur – unsur merupakan suatu hal bernilai dalam organisasi. Untuk menjalankan organisasi yang produktif, setiap organisasi harus dapat mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang berpengetahuan dan berkomitmen dengan memfasilitasi yang mendukung pengembangan SDM dalam pemenuhan kompetensi dan peningkatan kinerja tersebut. Keberhasilan kinerja organisasi diukur dengan peningkatan kompetensi kinerja organisasi tersebut. Peningkatan kinerja dan pemenuhan kompetensi tidak dapat terwujud apabila tidak ada pengelolaan manajemen yang baik, yang dapat mendorong upaya instansi untuk meningkatkan kinerja SDM tersebut.

Bimbingan Tes Alumni (BTA) awalnya merupakan salah satu lembaga jasa penyedia sebuah program bimbingan belajar yang

awalnya dibentuk dan dilaksanakan oleh para alumnus SMAN 8 Jakarta untuk membantu persiapan peserta didik masuk SMA & PTN favorit. Bimbingan Tes Alumni (BTA) yang sudah berjalan sejak tahun 1980an ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah program bimbingan tes yang dikelola secara profesional di bawah naungan badan hukum PT. BTA-Group. BTA 8 DuTA merupakan bagian inti dari BTA-Group yang secara khusus menangani kegiatan bimbingan bagi peserta didik kelas 9 SMP, kelas 10 & 11 SMA IPA/IPS serta kelas 12 SMA IPA/IPS. BTA Group berpusat di BTA45 Tebet mempunyai 5 cabang resmi yaitu BTA Program Khusus SMP, BTA8 Jakarta, BTA8 DuTA, BTA8 Fatmawati dan BTA8 Depok. BTA mempunyai visi “Menjadi lembaga pendidikan yang memberikan bimbingan dan konsultasi belajar terbaik untuk mendukung terwujudnya generasi cerdas, unggul dan berkepribadian baik”.

Berdasarkan data yang dikutip dari Kemristekdikti pada penerimaan calon mahasiswa baru PTN yang mendaftar melalui jalur SBMPTN (*Seleksi Bersama Perguruan Masuk Tinggi Negeri*) ditahun 2017 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Total pendaftar pada tahun 2017 adalah 797.738, lebih tinggi dari tahun 2016 sebanyak 721.326 pendaftar. Sedangkan calon mahasiswa yang diterima hanya 148.066, jumlah keketatan antara jumlah pendaftar dan

jumlah mahasiswa yang diterima pada tahun 2017 adalah 18,56%.¹ Sedangkan untuk data rata – rata nilai Ujian Nasional SMP di DKI Jakarta pada tahun 2017 (54,68 dari 100) mengalami penurunan dibandingkan dengan nilai Ujian Nasional 2016 (58,86 dari 100).² Hal tersebut menimbulkan kekhawatiran akan harapan orang tua peserta didik terhadap perkembangan akademik peserta yang menginginkan SMA & PTN favorit pilihan mereka.

Paradigma dan peran bimbingan belajar pada saat ini telah menjadi salah satu tolak ukur dalam ketercapaian prestasi akademik peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar dari peserta didik tersebut. Peran bimbingan belajar secara tidak langsung telah menjadi pilihan dan prioritas utama orang tua peserta didik guna memfasilitasi peserta didik menggapai harapan maupun ambisi guna menempuh pilihan SMA & PTN Favorit yang diinginkan serta pemenuhan materi – materi pelajaran yang tidak diajarkan di Sekolah. Berhasil atau gagal nya peserta didik diterima di SMA & PTN Favorit maupun peningkatan hasil belajar peserta didik merupakan sebuah keharusan Bimbingan Belajar pada saat ini terhadap ekspektasi dan ambisi dari Orangtua

¹Kemristekdikti, “148.066 Peserta Lulus SBMPTN 2017”, diakses dari <https://ristekdikti.go.id/148-066-peserta-lulus-sbmptn-2017/>, pada tanggal 19 Oktober 2017.

²Kemdikbud, “Hasil UN SMP 2017”, diakses dari <https://kemdikbud.go.id/main/files/download/9c7fdf36a39328d>, pada tanggal 24 Oktober 2017.

peserta didik yang menitipkan peserta didik di bimbingan belajar tersebut. Berdasarkan pengalaman peneliti yang part time di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA, pertanyaan yang sering muncul dalam penerimaan peserta didik tahun ajaran baru di Bimbingan Belajar "*Berapa banyak siswa yang diterima SMA Negeri & PTN?*", "*Mayoritas Bimbel ini diterima di PTN mana saja*", "*Apakah anak saya bisa masuk PTN tertentu*", hal tersebut dapat membuat stigma dari persepsi publik bahwa orang tua peserta didik mempunyai ambisi dan kepercayaan serta nilai tambah lebih besar untuk perkembangan pendidikan anaknya dibandingkan dengan hanya menitipkan peserta didik tersebut disekolah.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di Bimbingan Belajar BTA 8 DuTA, tidak hanya terdapat pengajar dalam memberikan bimbingan dan konsultasi terhadap peserta didik tetapi ada beberapa komponen unit kerja yang turut membantu dalam kegiatan tersebut yaitu Pembimbing Kelas (Binglas). Selain pengajar yang selalu bertatap muka dengan peserta didik, peran pembimbing kelas dalam membina serta mengarahkan peserta didik khususnya untuk peserta didik Kelas XII SMA pembimbing kelas diwajibkan dapat memberikan konsultasi yang berperan besar bagi peserta didik yang diharapkan mampu

menentukan langkah – langkah pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) selain minat dan bakat dari peserta didik tersebut.

Pada dasarnya *Binglas* memiliki 3 fungsi utama yaitu fungsi administrasi untuk perihal data siswa serta memantau perkembangan akademik peserta didik. Fungsi informasi dan pelayanan dalam memberikan informasi terbaru dan akurat mengenai Penerimaan Mahasiswa Baru PTN dan PPDB SMA. Selain itu, *Binglas* berfungsi sebagai motivator dan tutor sebaya bagi peserta didik dalam membimbing dan memberi konseling peserta didik guna membantu kelancaran proses belajar di BTA 8 DuTA.

Namun minim-nya kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki serta kurangnya pengetahuan berupa materi yang seharusnya dikuasai beserta waktu yang sangat sedikit dalam berbagi pengetahuan antara Pembimbing Kelas di Cabang BTA 8 DuTA menimbulkan suatu kesenjangan yang terdapat dalam *Binglas*. Pada kenyataannya, *Binglas* belum sepenuhnya menjadi Pembimbing Akademik bagi peserta didik khususnya bagi peserta didik Kelas XII SMA dalam hal membimbing jurusan maupun perkembangan peserta didik sehingga tidak mempunyai Role Model dan wawasan terhadap berbagai macam prospek mengenai jurusan PTN dsb.

Berdasarkan Definisi TP menurut (AECT, 2004), Teknologi Pendidikan adalah studi dan praktik etis dalam upaya memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang tepat. Dalam sudut pandang Teknologi Pendidikan, berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan kinerja atau memenuhi kebutuhan kompetensi seseorang atau tim atau organisasi demi tercapainya hasil yang diharapkan. Peningkatan kinerja maupun pengembangan kompetensi bisa dari bermacam unsur seperti Bahan, Orang, Lingkungan, Alat, Teknik dan Prosesnya yang dirancang dari tahap analisis, menciptakan, mengembangkan, mengimplementasikan serta evaluasi akhir guna mencapai hasil yang maksimal.

Kondisi Aktual saat ini berdasarkan part time sejak 2014 yang telah dilakukan oleh peneliti yakni Pembimbing Kelas belum bisa memaksimalkan potensinya dalam mengemban tugas untuk menjadi Pembimbing Akademik peserta didik. Sampai saat ini masih minim pengetahuan tentang kompetensi yang harus dicapai, lamban dalam memberikan keputusan dan solusi serta ketergantungan dengan beberapa staff yang lain sehingga banyak pekerjaan yang tertumpuk tidak bisa diselesaikan oleh beberapa staff tersebut. Selain itu, belum terlaksana sepenuhnya *Job & Task* Pembimbing Kelas yang

menyebabkan banyak sekali *miss communication* dalam bekerja serta terdapat keluhan dari beberapa peserta didik tentang kinerja Pembimbing Kelas tersebut.

Kondisi Ideal yang diharapkan yakni Pembimbing Kelas bisa berperan, bersinergi dan menjalankan tugas selayaknya sebagai Pembimbing Akademik peserta didik. Selain itu, terdapat pemenuhan tanggung jawab kerja yang mandiri serta dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik Kelas XII serta mengumpulkan sebanyak – banyaknya pengetahuan yang dibutuhkan dalam membimbing Peserta Didik yang menjadi tanggung jawab Pembimbing Kelas tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang “*ANALISIS KEBUTUHAN PELATIHAN STAFF PEMBIMBING KELAS (BINGLAS) SEBAGAI PEMBIMBING AKADEMIK PESERTA DIDIK DI BIMBINGAN BELAJAR BTA8 DuTA.*” Sehingga hasil dari analisis kebutuhan pelatihan tersebut dapat dijadikan referensi salah satu alternative dalam memecahkan masalah, meningkatkan kinerja dan kompetensi seharusnya sebagai Pembimbing Akademik yang menjadi hambatan Binglas selama ini dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki serta kompetensi yang harus

ada sebagai Pembimbing Akademik bagi peserta didik kelas di Bimbingan Belajar BTA 8 DuTA.

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) dalam Teknologi Pendidikan merupakan salah satu bentuk intervensi dalam upaya mengatasi kesenjangan (*GAP*) antar kompetensi ideal dan actual guna meningkatkan kinerja yang dibutuhkan dalam tuntutan pemenuhan melaksanakan tugas pekerjaan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pada kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan. Hal tersebut termasuk dalam ranah dalam Teknologi Pendidikan yang pada hakikatnya upaya dalam mengelola dan memfasilitasi pengembangan SDM dalam meningkatkan kinerja SDM yang ada.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Beberapa rumusan pertanyaan tersebut ialah:

1. Apakah Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*) di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai Pembimbing Akademik peserta didik?

2. Bagaimana kinerja Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*) sebagai Pembimbing Akademik dalam memfasilitasi peserta didik di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA?
3. Bagaimana identifikasi kebutuhan kompetensi Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*) serta jenis pelatihan yang perlu dilakukan berdasar analisis kebutuhan pelatihan sebagai Pembimbing Akademik peserta didik di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA?

C. PEMBATASAN MASALAH

i. Jenis Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, pembatasan masalah yang akan dikaji yaitu kompetensi *Binglas* sebagai Pembimbing Akademik dalam memfasilitasi peserta didik untuk membimbing dan memberikan konseling terhadap perkembangan akademik peserta didik.

ii. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah *Binglas* di Bimbingan Belajar BTA 8 DuTA.

iii. Lingkup Lokasi Penelitian

Bimbingan Belajar BTA 8 DuTA.

iv. Materi

Analisis Kebutuhan Pelatihan untuk pembekalan kompetensi *Binglas* sebagai Pembimbing Akademik peserta didik.

D. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat dalam penelitian ini menjadi :
Bagaimana identifikasi kebutuhan kompetensi Staff *Binglas* serta jenis pelatihan yang perlu dilakukan berdasar analisis kebutuhan pelatihan sebagai pembimbing akademik Peserta Didik di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA?

E. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dapat menganalisis kebutuhan pelatihan mengenai kebutuhan kompetensi Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*) sebagai pembimbing akademik Peserta Didik di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA.
2. Dapat membuat usulan pelaksanaan pelatihan untuk Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*) di lingkungan Bimbingan Belajar BTA8 DuTA.

F. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dua manfaat yang berguna bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

- Manfaat Praktis
 - Menjadi referensi acuan bagi Bimbingan Belajar BTA8 DuTA dalam mengembangkan Pelatihan Staff Pembimbing Kelas (*Binglas*).
 - Dapat memberikan kontribusi dan manfaat yang berkaitan dengan Analisis Kebutuhan Pelatihan Pembimbing Kelas (*Binglas*) dalam memenuhi kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan sebagai pembimbing akademik dari peserta didik.
- Manfaat Teoritis
 - Membantu Bimbingan Belajar BTA8 DuTA membuat analisis awal dalam rancangan Pelatihan untuk Pembimbing Kelas (*Binglas*) di Bimbingan Belajar BTA8 DuTA.
 - Dapat menambah literatur dan memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama dimasa yang akan datang.